

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu sebuah metode yang bertujuan untuk menyingkap atau menemukan sebuah gambaran secara tepat sifat-sifat suatu individu atau kelompok tertentu dalam masyarakat. Penulis menggunakan metode ini untuk memberikan gambaran tentang pengaruh bentuk partisipasi masyarakat Kecamatan Kelapa Kampit terhadap reklamasi lahan bekas penambangan timah.

Untuk pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survey. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm.6) bahwa metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan cara melakukan pengumpulan data, misalnya menggunakan angket/kuesioner. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai partisipasi masyarakat yang tertuang dalam lima bentuk partisipasi berupa harta benda, tenaga, keterampilan, buah pikiran/ ide serta partisipasi sosial masyarakat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam mengumpulkan dan menganalisis data, langkah yang penting adalah menentukan populasi karena merupakan sumber data penelitian yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Yang dimaksud dengan populasi menurut Usman dan Akbar (2009, hlm.42) adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh masyarakat di Kecamatan Kelapa Kampit dengan jumlah penduduk 15.621 jiwa dan 4.501 jumlah kepala keluarga.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014, hlm.62) mengartikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan Tika (2005, hlm.24) menyebutkan mengenai pengertian dari sampel yaitu sebagian dari obyek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Untuk menentukan jumlah sampel masyarakat yang akan diambil dalam penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah elemen/anggota sampel

N : jumlah elemen/anggota populasi

e : *error level* (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05, dan 10% atau 0.1)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan batas kesalahan yang ditolerir sebesar 10%.

$$N = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} = \frac{4501}{1 + (4501 \times 0,1^2)} = \frac{4501}{46,01} = 97,8 = 98$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 98 orang dan sampel penambang sebanyak 71 orang yang diambil secara aksidental sehingga jumlah sampel sebanyak 169 responden. Jumlah ini menurut penulis dinilai sudah cukup representative dari total populasi tersebut.

Untuk mengetahui jumlah sampel dari masing-masing Desa dihitung dari jumlah penduduk yang dijadikan sampel. Dari jumlah keseluruhan penduduk di 6 Desa sebanyak 15.621 orang, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 orang. Adapun cara menentukan sampel dari tiap Desa dengan cara menggunakan proporsional yaitu :

$$N = \frac{P'}{P} \times n$$

Keterangan :

Eva Morena, 2014

**PENGARUH BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP UPAYA REKLAMASI LAHAN BEKAS
PENAMBANGAN TIMAH DI KECAMATAN KELAPA KAMPIT KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N : Jumlah sampel KK tiap Desa

P' : Jumlah populasi KK tiap Desa

P : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah seluruh sampel

Berdasarkan hasil perhitungan dengan teknik ini, maka jumlah sampel pada tiap Desa adalah sebagai berikut :

a) Desa Cendil : $\frac{424}{4501} \times 98 = 16$ orang

b) Desa Buding : $\frac{660}{4501} \times 98 = 25$ orang

c) Desa Senyubuk : $\frac{915}{4501} \times 98 = 34$ orang

d) Desa Mentawak : $\frac{935}{4501} \times 98 = 35$ orang

e) Desa Mayang : $\frac{810}{4501} \times 98 = 30$ orang

f) Desa Pembaharuan : $\frac{757}{4501} \times 98 = 28$ orang

Sampel responden masyarakat yang diambil setelah melakukan perhitungan dengan proportional sampling berjumlah 169 orang. Sampel yang didapat tiap desa yaitu Desa Cendil 16 responden, Desa Buding 25 responden, Desa Senyubuk 34 responden, Desa Mentawak 35 responden, Desa Mayang 30 responden, dan Desa Pembaharuan 28 responden.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel

No	Desa	Populasi			Sampel
		Luas (Ha)	Penduduk	Kepala keluarga	
1	Cendil	10.460	1431	424	16
2	Buding	21.930	2462	660	25
3	Mentawak	6140	3472	935	34
4	Senyubuk	6990	3295	915	35
5	Mayang	4211	2443	810	30
6	Pembaharuan	120	2518	757	28

Eva Morena, 2014

PENGARUH BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP UPAYA REKLAMASI LAHAN BEKAS
PENAMBANGAN TIMAH DI KECAMATAN KELAPA KAMPIT KABUPATEN BELITUNG TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah	49.851	15.621	4501	169
---------------	--------	--------	------	-----

Sumber: Hasil Perhitungan 2014

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran secara operasional dari variable yang akan di teliti. Guna menghindari kesalahpahaman di dalam penafsiran masalah yang sedang di teliti, berikut ini digunakan berbagai definisi operasional yang terdapat di dalam penelitian :

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan; keikutsertaan; peran serta. Sedangkan masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Jadi partisipasi masyarakat adalah keterlibatan atau keikutsertaan seseorang secara aktif baik individu maupun kelompok dalam suatu kebijakan yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pemanfaatan. Dalam hal ini partisipasi masyarakat diukur melalui 5 bentuk yaitu:

- Partisipasi dalam bentuk harta benda.
- Partisipasi dalam bentuk tenaga.
- Partisipasi dalam bentuk keterampilan
- Partisipasi dalam bentuk buah pikiran
- Partisipasi sosial.

2. Reklamasi Lahan

Menurut peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 18 tahun 2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan “Reklamasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki atau menata kegunaan lahan yang terganggu sebagai akibat kegiatan usaha pertambangan agar dapat berfungsi dan berdayaguna sesuai dengan peruntukannya.”

Reklamasi lahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya-upaya apa saja yang dapat masyarakat lakukan di lahan bekas penambangan timah

Eva Morena, 2014

*PENGARUH BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP UPAYA REKLAMASI LAHAN BEKAS
PENAMBANGAN TIMAH DI KECAMATAN KELAPA KAMPIT KABUPATEN BELITUNG TIMUR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut, baik itu digunakan sebagai perkebunan, perhutanan dan reservoir PDAM.

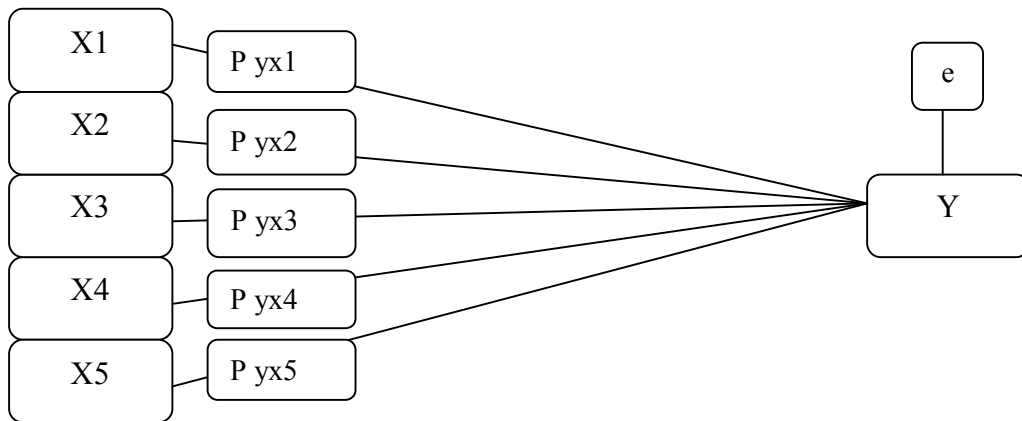
3. Kecamatan Kelapa Kampit

Kecamatan Kelapa Kampit merupakan daerah penelitian yang secara administratif masuk kedalam salah satu Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur. Kecamatan Kelapa Kampit ini terdiri dari 6 Desa yaitu Desa Cendil, Desa Buding, Desa Senyubuk, Desa Mentawak, Desa Mayang dan Desa Pembaharuan. Dengan luas sekitar 49.851 hektar, Kecamatan Kelapa Kampit memiliki jumlah penduduk sebanyak 15.621 orang yang terdiri dari 4.501 kepala keluarga. Sebagian besar penduduk di Desa ini bermata pencaharian sebagai penambang timah.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm.38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) menurut Creswell (2012, hlm.77) adalah variabel yang menyebabkan, memengaruhi, atau berefek pada *outcome*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lima bentuk partisipasi yaitu harta benda (x1), tenaga (x2), keterampilan (x3), buah pikiran (x4) dan sosial (x5).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) menurut Creswell (2012, hlm.77) adalah variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah partisipasi dalam upaya reklamasi lahan bekas penambangan timah (y). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1
Variabel penelitian

- Nilai dari hubungan x1 terhadap Y dinyatakan oleh P yx1
- Nilai dari hubungan x2 terhadap Y dinyatakan oleh P yx2
- Nilai dari hubungan x3 terhadap Y dinyatakan oleh P yx3
- Nilai dari hubungan x4 terhadap Y dinyatakan oleh P yx4
- Nilai dari hubungan x5 terhadap Y dinyatakan oleh P yx5

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan adalah melakukan pengamatan langsung ke daerah atau lokasi penelitian mengenai hal-hal yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan dibahas. Dalam penelitian ini, hal-hal yang perlu di observasi adalah sebagai berikut:

- Kawasan lahan bekas penambangan timah yang sudah tidak beroperasi lagi

Eva Morena, 2014

*PENGARUH BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP UPAYA REKLAMASI LAHAN BEKAS
PENAMBANGAN TIMAH DI KECAMATAN KELAPA KAMPIT KABUPATEN BELITUNG TIMUR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Status kepemilikan lahan

2. Angket/ Kuesioner

Angket/ kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan yang ditujukan untuk masyarakat dan penambang timah di sekitar lokasi penelitian. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan sejumlah data yang bersifat faktual dari responden dengan cara memberikan instrumen yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Daftar pertanyaan berisi tentang identitas responden serta pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bentuk partisipasi dan reklamasi lahan bekas penambangan timah di Kecamatan Kelapa Kampit.

3. Studi literatur

Studi literature yaitu teknik pengumpulan data menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang akan menjadi objek kajian atau penelitian, selain itu dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk memperoleh informasi atau sebagai landasan pemikiran dalam penulisan. Dalam penelitian ini, studi pustaka sangat menekankan terhadap berbagai pustaka mengenai partisipasi masyarakat dan usaha reklamasi lahan bekas penambangan timah, sehingga dapat dijadikan rujukan untuk langkah-langkah yang pasti dan ilmiah dalam penelitian ini.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data-data yang dapat menunjang penelitian, baik dari buku, majalah, peta, data monografi wilayah penelitian, dokumentasi foto-foto di lapangan atau dokumentasi-dokumentasi yang terdapat pada suatu instansi terkait, sehingga nantinya didapatkan data sekunder.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjadi sebuah alat atau media yang dapat sangat membantu peneliti dalam mencari data di lapangan dengan efektif, terstruktur

Eva Morena, 2014

*PENGARUH BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP UPAYA REKLAMASI LAHAN BEKAS
PENAMBANGAN TIMAH DI KECAMATAN KELAPA KAMPIT KABUPATEN BELITUNG TIMUR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta sistematis dilihat dari penyusunannya. Dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan kisi-kisi instrumen. Menurut Arikunto (2010, hlm.205), kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. Berikut ini kisi-kisi instrumen yang dibuat oleh peneliti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen

No	Aspek Penelitian	Indikator	Butir soal	Sasaran
1	Harta benda	<ul style="list-style-type: none"> • Alat-alat • Sumbangan uang • Sumbangan bibit pohon • Sumbangan tanah untuk direklamasi 		Masyarakat Kecamatan Kelapa Kampit
2	Tenaga	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut menanam bibit • Penjagaan jika ada yang merusak • Pemeliharaan bibit pohon • Mengikuti program perencanaan 		Masyarakat Kecamatan Kelapa Kampit
3	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penyuluhan kepada masyarakat • Menjelaskan materi tentang pelestarian lingkungan tambang kepada instansi sekolah • Menciptakan lapangan kerja baru agar masyarakat tidak bergantung pada tambang timah 		Masyarakat Kecamatan Kelapa Kampit
4	Buah pikiran	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi mengenai reklamasi lahan tambang • Memberikan ide/saran/pendapat dalam 		Masyarakat Kecamatan Kelapa Kampit

Eva Morena, 2014

PENGARUH BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP UPAYA REKLAMASI LAHAN BEKAS PENAMBANGAN TIMAH DI KECAMATAN KELAPA KAMPIT KABUPATEN BELITUNG TIMUR

		rapat		
5	Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut gotong royong dalam penanaman bibit pohon • Ikut mensosialisasikan program reklamasi lahan tambang • Ikut merasakan manfaat dari hasil reklamasi lahan tambang 		Masyarakat Kecamatan Kelapa Kampit

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah menggunakan pengolahan data kuantitatif. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

- *Editing*, yaitu meneliti kembali catatan-catatan dan kelengkapan data-data yang diperoleh di lapangan, yang berisikan informasi-informasi dari responden.
- *Coding*, yaitu mengklasifikasikan jawaban para responden sesuai dengan indikator-indikator yang terdapat dalam pertanyaan peneliti.
- *Tabulating*, yaitu memasukkan data yang diperoleh dalam bentuk tabel-tabel untuk menghitung jumlah persebaran kasus dalam tiap kategori.

2. Analisis data

Analisis data adalah suatu proses pengorganisasian dan pengolahan data berdasarkan instrumen yang telah diisi oleh responden. Darmadi (2013, hlm.148) menyebutkan bahwa analisis data dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat di balik semua data tersebut, mengelompokkannya, meringkasnya, menjadi suatu yang kompak dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, tetapi sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data Residual

Eva Morena, 2014

PENGARUH BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP UPAYA REKLAMASI LAHAN BEKAS
PENAMBANGAN TIMAH DI KECAMATAN KELAPA KAMPIT KABUPATEN BELITUNG TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal atau mendekati normal.

Untuk mendeteksi ada tidaknya pelanggaran asumsi normalitas data, digunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu:

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Tabel 3.3

Uji Normalitas Data Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		169
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,91052710
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,808
Asymp. Sig. (2-tailed)		,532

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel di atas menjelaskan hasil uji normalitas data residual dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dari data yang disajikan pada tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi residual yang diperoleh sebesar 0,532. Nilai ini berada di atas 0,05 yang menunjukkan variabel residual berdistribusi secara normal, dengan demikian asumsi normalitas data terpenuhi.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel bebas (independen) Ghazali,

(2011 hlm.105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang kuat diantara variabel independen.

Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan cara melihat tabel VIF (*Variance Inflation Factor*) harus kurang dari 10 dan nilai *tolerance* harus lebih dari 0,1. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Harta Benda	,717	1,395
	Tenaga	,934	1,070
	Keterampilan	,925	1,081
	Buah Pikiran	,714	1,400
	Sosial	,884	1,132

a. Dependent Variable: Upaya Reklamasi

Tabel output di atas menjelaskan hasil pengujian normalitas data. Dari data yang disajikan pada tabel di atas terlihat bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh kelima variabel bebas lebih besar dari 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk keempat variabel bebas < 10. Hal ini menunjukkan bahwa kelima variabel bebas yang digunakan tidak memiliki masalah multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan

yang lain tidak sama berarti menunjukkan terjadi gejala heteroskedastisitas, tetapi jika sama maka disebut homokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah model yang bersifat homokedastisitas. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen, dilakukan uji glejser yaitu dengan cara meregresikan kelima variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error). Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka varians residual bersifat homokedastisitas, tetapai jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varians residual bersifat homokedastisitas.

Tabel 3.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,033	,759		1,360	,176
	Harta Benda	,069	,037	,167	1,865	,064
	Tenaga	-,015	,026	-,047	-,602	,548
	Keterampilan	-,025	,037	-,055	-,694	,488
	Buah Pikiran	,069	,048	,129	1,444	,151
	Sosial	-,042	,053	-,063	-,782	,436

a. Dependent Variable: Absolute

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai signifikan dari hasil regresi antara kelima variabel bebas dengan nilai absolute residual lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual dalam data bersifat homokedastisitas. Dari ketiga pengujian asumsi klasik di atas, tidak ditemukan adanya pelanggaran asumsi klasik, sehingga analisis regresi linier berganda dapat digunakan.

b. Regresi Linear Ganda

Menurut Darmadi (2013, hlm.150) analisis regresi ganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel

bebas. Penelitian ini terdiri dari lima variabel bebas yaitu harta benda (X_1), tenaga (X_2), keterampilan (X_3), buah pikiran (X_4), dan sosial (X_5) serta memiliki satu variabel terikat yaitu upaya reklamasi lahan bekas penambangan timah (Y). Oleh karena itu, persamaan regresi yang digunakan yaitu regresi untuk lima prediktor dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Untuk mencari koefisien regresi digunakan persamaan simultan sebagai berikut:

- $\Sigma X_1Y = b_1 \Sigma X_1^2 + b_2 \Sigma X_1 X_2 + b_3 \Sigma X_1 X_3 + b_4 \Sigma X_1 X_4 + b_5 \Sigma X_1 X_5$
- $\Sigma X_2Y = b_1 \Sigma X_1 X_2 + b_2 \Sigma X_2^2 + b_3 \Sigma X_2 X_3 + b_4 \Sigma X_2 X_4 + b_5 \Sigma X_2 X_5$
- $\Sigma X_3Y = b_1 \Sigma X_1 X_3 + b_2 \Sigma X_2 X_3 + b_3 \Sigma X_3^2 + b_4 \Sigma X_3 X_4 + b_5 \Sigma X_3 X_5$
- $\Sigma X_4Y = b_1 \Sigma X_1 X_4 + b_2 \Sigma X_2 X_4 + b_3 \Sigma X_3 X_4 + b_4 \Sigma X_4^2 + b_5 \Sigma X_4 X_5$
- $\Sigma X_5Y = b_1 \Sigma X_1 X_5 + b_2 \Sigma X_2 X_5 + b_3 \Sigma X_3 X_5 + b_4 \Sigma X_4 X_5 + b_5 \Sigma X_5^2$

1. Skala Likert

Salah satu format respon yang sangat populer adalah tipe lima pilihan /skala likert yang merupakan jawaban terhadap item yang berbentuk pertanyaan. Menurut Riduan dan Sunarto (2012, hlm.20) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Dalam skala Likert, setiap responden diminta melakukan agreement atau disagreementnya untuk masing-masing item dalam skala yang terdiri dari 5 point. Point dalam skala Likert mempunyai rentang dari sangat positif sampai sangat negatif dengan susunan dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.6
Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor Item	
			Positif	Negatif

1	SS	Sangat Sering	5	1
2	S	Sering	4	2
3	K	Kadang-kadang	3	3
4	P	Pernah	2	4
5	TP	Tidak Pernah	1	5

Sumber : Wawan dan Dewi M (2010, hlm.39)

Sebagai langkah awal dilakukan pengumpulan data respon subjek, yaitu data jawaban dari sekelompok subjek yang merespon ke semua item-item yang disajikan. Dari jawaban responden terhadap setiap pernyataan akan diperoleh distribusi frekuensi respon bagi setiap kategori, yang kemudian secara kumulatif akan dilihat dari deviasinya menurut distribusi normal. Data respon ini akan dijadikan dasar perhitungan skor bagi masing-masing kelima pilihan jawaban. Pada gilirannya, nilai skala ini akan merupakan bobot atau skor terhadap jawaban individual responden yang diukur sikapnya. Untuk setiap jawaban pada angket/Kuesioner dilakukan perhitungan skor sebagai berikut:

a) Pernyataan Positif

$$\text{Skor Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$$

Keterangan

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Tidak Pernah)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Pernah)

F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Kadang-kadang)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Sering)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat Sering)

b) Pernyataan Negatif

$$\text{Skor Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$$

Keterangan

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat Sering)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Sering)

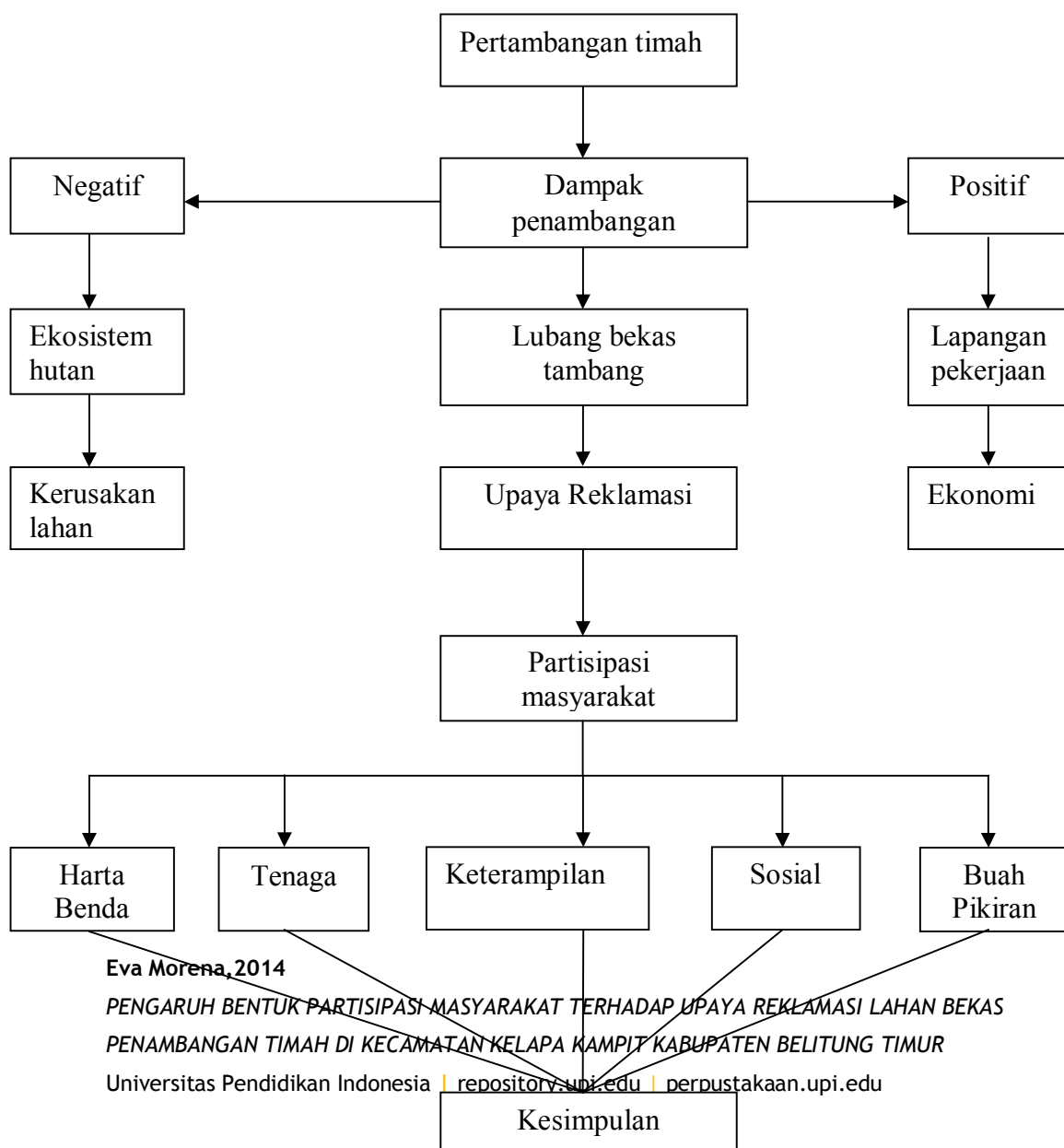
F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Kadang-kadang)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Pernah)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Tidak Pernah)

Untuk melihat hasil dari perhitungan tersebut, maka dilakukan interpretasi skor yang mencakup hasil dari setiap analisis data yang telah dilakukan dalam analisis data dari setiap jawaban responden yang dijadikan sampel penelitian.

H. Alur Pemikiran



Eva Morena, 2014

PENGARUH BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP UPAYA REKLAMASI LAHAN BEKAS
PENAMBANGAN TIMAH DI KECAMATAN KELAPA KAMPIT KABUPATEN BELITUNG TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesimpulan

Eva Morena, 2014

***PENGARUH BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP UPAYA REKLAMASI LAHAN BEKAS
PENAMBANGAN TIMAH DI KECAMATAN KELAPA KAMPIT KABUPATEN BELITUNG TIMUR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu